

# Analisis Tingkat Kepuasan Penerimaan Pengguna terhadap Website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Hanif Setiawan<sup>1</sup>, Benni Purnama<sup>2</sup>, Suroto<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [hanifsetiawaan@gmail.com](mailto:hanifsetiawaan@gmail.com), <sup>2</sup> [bennipurnama@unama.ac.id](mailto:bennipurnama@unama.ac.id), <sup>3,\*</sup> [surodipoikromo@gmail.com](mailto:surodipoikromo@gmail.com)

Email Korespondensi: [surodipoikromo@gmail.com](mailto:surodipoikromo@gmail.com)

Submitted :  
29 Mei 2023

Revision :  
06 Juli 2023

Accepted:  
14 September 2023

Published:  
30 September 2023

**Abstrak**—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dari penerimaan pengguna dari website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) yang dilaksanakan secara online melalui google form dan melakukan penyebaran kepada seluruh pengguna website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id). Populasi pada penelitian ini berjumlah 317 orang dengan sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin sehingga menghasilkan 177 orang yang terdiri dari semua pengguna website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id). Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Instrumen pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert. Analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian ini adalah variabel yang menjelaskan persepsi manfaat dari pengguna website cukup bermanfaat untuk menunjang keperluan dari pengguna website, variabel yang menjelaskan persepsi kemudahan penggunaan dari pengguna website dirasakan relatif kurang mudah dalam mengoperasikan website, variabel yang menjelaskan sikap dalam penggunaan website para pengguna website merasakan cukup bijak dan menyenangkan dalam menggunakan website tersebut, variabel yang menjelaskan minat perilaku untuk menggunakan website dengan mencapai nilai paling dominan terlihat para pengguna cukup tinggi minat dalam menggunakan website, variabel yang menjelaskan penggunaan nyata sebuah sistem menunjukkan bahwa pengguna website cukup puas akan fungsi sebenarnya dari website tersebut.

**Kata Kunci:** Penerimaan Pengguna; Kepuasan Pengguna; TAM; SEM; [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id)

**Abstract**— The purpose of this study is to analyze the factors that can influence the level of user satisfaction of the recipients of the [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) website using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. The method used for data collection in this research is the online questionnaire method, conducted through a Google Form and distributed to all users of the [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) website. The population in this study consisted of 317 individuals, with a sample size of 177 calculated using the Slovin formula, comprising all users of the [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) website. The sampling technique employed was simple random sampling. The data collection instrument used was a Likert scale questionnaire. The data analysis method used was the Structural Equation Model (SEM). The results of this study indicate that the variable describing user perceptions of the benefits of the website is considered sufficiently beneficial to support users' needs. However, the variable explaining the perceived ease of use of the website indicates that users find it relatively less straightforward to operate the website. Additionally, the variable describing users' attitudes towards website usage indicates that they perceive the website as sufficiently wise and enjoyable to use. The variable related to behavioral intention to use the website shows that users have a relatively high level of interest in using the website. Lastly, the variable describing the actual usage of the system indicates that website users are quite satisfied with the actual functionality of the website.

**Keywords:** User Acceptance; User Satisfaction; TAM; SEM; [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id)

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan kebutuhan terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat mendorong pemerintah menyediakan informasi melalui teknologi informasi dan setiap lapisan masyarakat dituntut untuk dapat menggunakan teknologi tersebut dengan maksimal. Mengatasi kebutuhan untuk menerapkan layanan informasi berbasis teknologi informasi melalui *e-Government*. Pemerintah Indonesia telah membuat aturan bagaimana implementasi *e-Government* dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* mengamatkan bahwa pengembangan *e-Government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien [1]. Didukung dengan UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang bertujuan untuk menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik BELUM [2].

Dengan konsep *G-to-C (Government to Citizens)*, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Jambi telah membangun berbagai portofolio teknologi informasi dengan tujuan untuk memperbaiki hubungan interaksi dengan masyarakat. Website yang beralamat [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) sebagai sumber informasi tidak hanya untuk dihimpun, diolah, dan disimpan namun disebarluaskan kepada masyarakat. Maka dari itu layanan *website* Dinas PUPR harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, untuk itulah penerimaan pengguna menjadi tolak ukur, agar *website* Dinas PUPR menjadi alat bantu informasi pelayanan kepada pengguna yang dapat diandalkan.

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu kerangka teoritis yang telah mengukir namanya sebagai salah satu instrumen analisis yang sangat berharga dalam mengurai kompleksitas penerimaan dan adopsi teknologi oleh individu atau kelompok[2]. Berakar dari teori *Theory of Reasoned Action (TRA)*[3], TAM berkembang sebagai model yang memiliki kemampuan untuk lebih mendalam menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi sikap dan niat pengguna terhadap adopsi teknologi. Dalam esensinya, TAM memfokuskan pada tiga faktor kunci yang dapat menjelaskan mengapa seseorang menerima atau menolak penggunaan teknologi.

Faktor pertama adalah *Perceived Usefulness*, merupakan penilaian terhadap sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan teknologi akan memberikan manfaat yang signifikan bagi kehidupan atau pekerjaan mereka[4]. Persepsi ini mencakup keyakinan bahwa teknologi tersebut akan meningkatkan efisiensi, produktivitas, atau kemudahan dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Dengan kata lain, individu akan cenderung lebih menerima dan mengadopsi teknologi jika mereka meyakini bahwa penggunaannya akan membawa dampak positif dalam aspek-aspek yang relevan. Faktor kedua, *Perceived Ease of Use*, mencerminkan pandangan individu tentang seberapa mudah teknologi tersebut digunakan[5]. Hal melibatkan penilaian subjektif tentang sejauh mana teknologi dapat dioperasikan tanpa hambatan atau kerumitan yang berlebihan. Jika seseorang merasa bahwa menggunakan teknologi tersebut tidak memerlukan upaya ekstra atau belajar yang kompleks, mereka lebih mungkin cenderung menerima dan mengadopsinya. Faktor ketiga, *Behavior Intention to Use* mengacu pada niat individu untuk secara aktif dan berulang kali menggunakan teknologi[4]. Niat ini adalah tahap awal dari perilaku yang lebih nyata, dan dapat menjadi indikator kuat mengenai adopsi teknologi di masa depan. Niat ini terbentuk berdasarkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, serta faktor-faktor pribadi dan konteks yang dapat mempengaruhi keputusan individu.

Semua faktor ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana individu merespons dan mengadopsi teknologi. Dalam konteks pelayanan website Dinas PUPR, TAM dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi alasan di balik penerimaan atau penolakan pengguna terhadap layanan tersebut. Dengan memahami persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan niat perilaku pengguna, pihak yang bertanggung jawab dapat melakukan penyesuaian yang sesuai untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas pelayanan. Dengan demikian, TAM menjadi suatu landasan teoritis yang kuat dalam merancang strategi adopsi teknologi yang berhasil[6]. Dengan menggali lebih dalam pada aspek-aspek psikologis dan perilaku yang melatarbelakangi penerimaan teknologi, model ini memberikan wawasan berharga bagi perancangan intervensi yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam mengatasi hambatan adopsi teknologi. Website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) ialah suatu implementasi dari *e-Government* yang bertujuan sumber informasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Dinas PUPR Provinsi Jambi. Namun menurut peneliti website tersebut kurang diminati oleh pengguna, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna website tersebut menggunakan metode TAM. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena metode tersebut selaras dengan tujuan dari metode TAM yang memberikan penjelasan dan memperkirakan penerimaan pengguna dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dari sebuah teknologi informasi dalam organisasi.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Dalam membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*framework*) guna memperjelas tahapan-tahapan atau sistematika yang akan dilakukan. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Kerangka kerja penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

## 2.1.1 Identifikasi Masalah

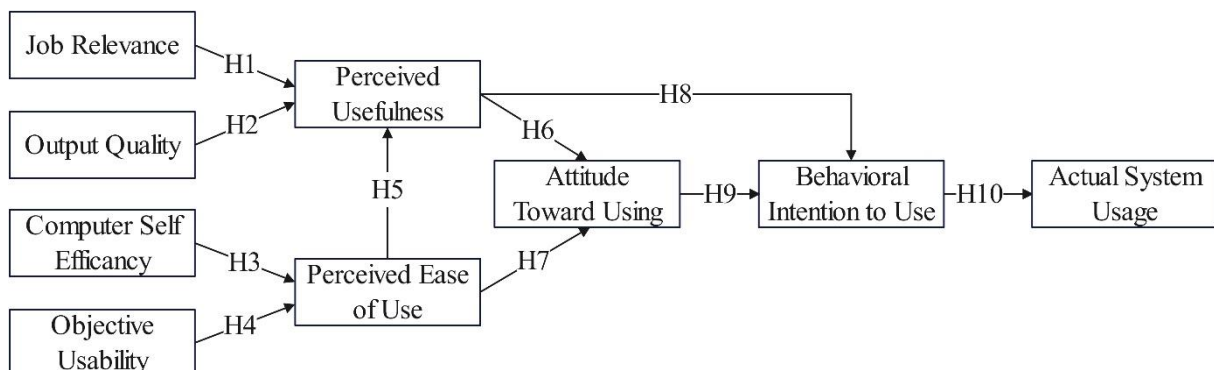
Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah dan juga merupakan satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Karena identifikasi masalah yang baik akan menentukan kualitas dari penelitian. Penulis menentukan objek penelitian yang akan diteliti lalu menetapkan masalah yang ingin dianalisis pada objek penelitian. Penentuan metode yang akan digunakan untuk menganalisis objek penelitian juga akan ditentukan pada tahap ini.

## 2.1.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah tahap yang digunakan untuk melakukan pencarian sumber-sumber peneliti sebelumnya yang berkaitan, baik dari buku, jurnal serta artikel ilmiah yang diperoleh dari internet. Studi literatur ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti.

## 2.1.3 Pengembangan Model Penelitian

Pada tahap ini, penulis mengembangkan model atau instrumen penelitian berdasarkan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam rangka mencapai keterhubungan yang komprehensif antara variabel-variabel yang diukur, peneliti mengeksplorasi sejumlah konstruk eksternal yang secara efektif mengilustrasikan dimensi-dimensi kunci dalam model konseptual. Konstruk-konstruk *Job Relevance*, *Output Quality*, *Computer Self Efficacy*, dan *Objective Usability* diintegrasikan sebagai variabel-variabel eksternal yang signifikan dalam pengembangan model ini [7]. Setiap konstruk ini memiliki peran penting dalam mengungkap aspek-aspek utama yang mempengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi, dan penggunaan mereka sebagai variabel eksternal dalam model penelitian ini memberikan kedalaman dan dimensi ekstra terhadap analisis yang dilakukan. Model penelitian yang dihasilkan dapat dilihat dalam Gambar 2. Melalui model ini, pengaruh serta interkoneksi dari masing-masing variabel dapat lebih mudah dipahami, menjadi dasar untuk analisis mendalam pada tahap-tahap berikutnya.



Gambar 2. Model Penelitian

Model TAM menyebutkan bahwa pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat baginya [8]. Teori ini menunjukkan bahwa seseorang sering bertindak berdasarkan persepsi mereka mengenai apa yang orang lain pikir mereka harus lakukan.

Berdasarkan Model Penelitian dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

- a. H1: *Job Relevance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness*
- b. H2: *Output Quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness*
- c. H3: *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*
- d. H4: *Objectiv Usability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*
- e. H5: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness*
- f. H6: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*
- g. H7: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*
- h. H8: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*
- i. H9: *Attitude Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*
- j. H10: *Behavioral Intention to Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual System Usage*

## 2.1.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel-variabel yang diamati, dengan cara sistematis yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan untuk, menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil. Pengumpulan data yang akurat sangat penting untuk menjaga integritas penelitian guna mendukung deteksi kesalahan dalam proses pengumpulan data, apakah dibuat dengan sengaja atau tidak. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert dengan menentukan tingkat jawaban setuju mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Skala Likert dapat digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau orang tentang fenomena sosial[9].

## 2.1.5 Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini penulis melakukan analisis data dengan penyusunan serta perhitungan dari kuesioner yang telah disebar dan dilakukan pembobotan nilai nantinya menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berupa nilai dari pembobotan tersebut.

## 2.1.6 Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang relevan serta terarah pada pokok permasalahan analisis ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) dari segi manfaat, kemudahan, dan kekurangan dengan menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM).

## 2.2 Populasi dan Sampel

### 2.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pengguna dari website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) per bulan. Jumlah dari sampel penelitian ini diambil ditentukan dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* (tidak seluruh populasi yang diambil). Berdasarkan laporan jumlah pengguna website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) yang diperoleh dari bagian Humas Dinas PUPR Provinsi Jambi, jumlah pengguna website per 01 November 2022 – 30 November 2022 adalah sebanyak 317 orang. Jadi total populasi dalam penelitian ini adalah 317 orang.

### 2.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya[10]. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode simple random sampling (pengambilan sampel secara acak) yang berarti memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Selanjutnya penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan jumlah populasi yang diketahui, penulis menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% [11].

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{317}{1 + (317 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{317}{1 + (317 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{317}{1,7925}$$

$$n = 176,84 \text{ dibulatkan menjadi } 177.$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi.

$e^2$  : Persentase tingkat kepercayaan = 5%

## 2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS)*. Metode SEM-PLS adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap suatu model sebab-akibat dengan menggunakan kombinasi dari teori yang ada dan data kuantitatif telah dikumpulkan[12]. SEM-PLS adalah teknik yang dipakai untuk memprediksi model dengan banyak faktor dan hubungan *collinear*[13]. Tujuan menggunakan SEM-PLS diantara lain adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, mengkonfirmasi teori serta dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten.

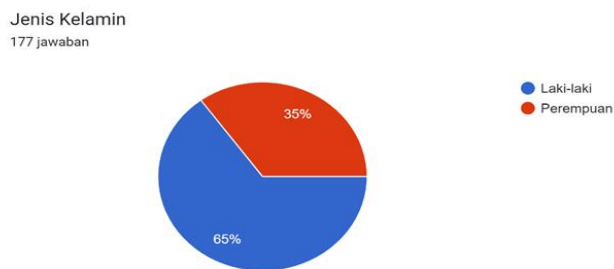
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Profil Responden

Jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 177 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui *Google form*.

#### 3.1.1 Jenis Kelamin

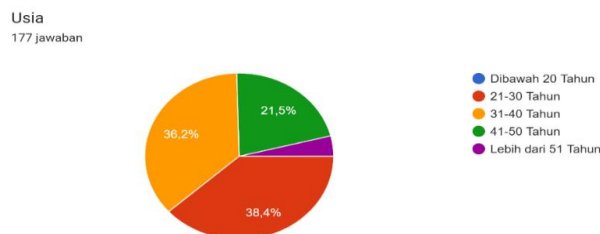
Berdasarkan data yang dianalisis, ditemukan bahwa sebanyak 65% dari total responden adalah laki-laki atau sebanyak 115 orang, sementara 35% sisanya atau 62 orang adalah perempuan. Gambar 3 menampilkan persentase jenis kelamin dari jumlah responden yang dikumpulkan.



Gambar 3. Persentase Jenis Kelamin Responden

#### 3.1.2 Usia

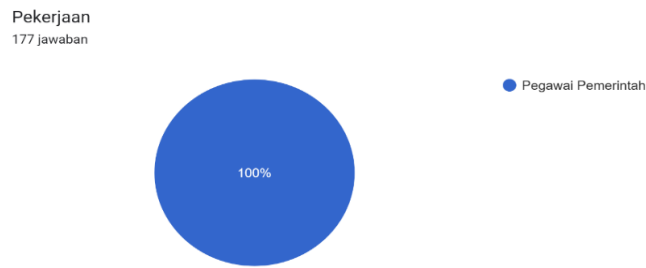
Persentase responden berdasarkan rentang usia memberikan gambaran yang kuat tentang distribusi usia dalam populasi yang diteliti. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada responden di bawah 20 tahun, sementara 38,4% berada dalam rentang 21-30 tahun, 36,2% antara 31-40 tahun, 21,5% antara 41-50 tahun, dan 3,8% di atas 50 tahun. Analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang komposisi usia dalam sampel, dan visualisasi grafik yang disajikan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang distribusi usia responden dalam konteks penelitian ini. Gambar 4 menampilkan persentase usia responden.



Gambar 4. Persentase Usia Responden

#### 3.1.3 Pekerjaan

Pekerjaan dari keseluruhan 177 responden dalam penelitian ini semuanya adalah Pegawai Pemerintah atau Pegawai Negeri Sipil (PNS). Visualisasi pekerjaan responden ini disajikan pada Gambar 5.

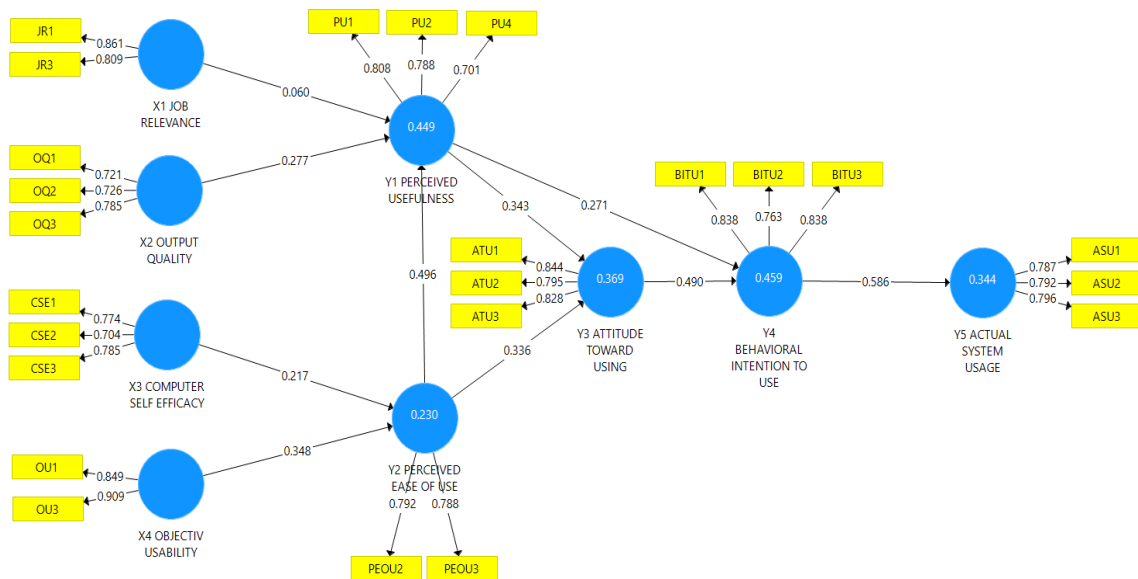


Gambar 5. Persentase Pekerjaan Responden

### 3.2 Uji Convergent Validity

#### 3.2.1. Outer Loading

Pengujian validitas konvergen menggunakan SmartPLS 3.0 dilihat dari nilai *outer loading* dari indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut[14]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dari website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id). *Exploratory Factor Analysis* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang terkandung dalam variabel-variabel pengamatan[15]. Penelitian ini bersifat *exploratory* sehingga *rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* >0,7. *Output Path Diagram* menggunakan Smart PLS diperlihatkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Output Path Diagram menggunakan Smart PLS

Tabel 1 memvisualisasikan dan menguraikan hubungan antara variabel pengukuran dalam model konseptual dengan faktor yang diukur oleh setiap variabel. Dengan matriks *outer loading* yang disajikan dalam Tabel 1 dapat dipahami sejauh mana setiap variabel mempengaruhi atau memuat faktor yang bersangkutan dalam kerangka kerja penelitian.

Tabel 1. Output Outer Loading

	<i>Job Relevance</i>	<i>Output Quality</i>	<i>Computer Efficacy</i>	<i>Self</i>	<i>Object Usability</i>
X1.1	0.861				
X1.3	0.809				
X2.1		0.721			
X2.2		0.726			
X2.3		0.785			
X3.1			0.774		



X3.2	0.704				
X3.3	0.785				
X4.1				0.849	
X4.3				0.909	
	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perceived Ease Of Use</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Behavioral Intention To Use</i>	<i>Actual System Usage</i>
Y1.1	0.808				
Y1.2	0.788				
Y1.3	0.701				
Y2.2		0.792			
Y2.3		0.788			
Y3.1			0.844		
Y3.2			0.795		
Y3.3			0.828		
Y4.1				0.838	
Y4.2				0.763	
Y4.3				0.838	
Y5.1					0.787
Y5.2					0.792
Y5.3					0.796

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua *outer loading* sudah memiliki nilai > 0,7, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus di eliminasi. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

### 3.2.2 Average Variance Extracted (AVE)

**Tabel 2.** Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
X1 ( <i>Job Relevance</i> )	0.697
X2 ( <i>Output Quality</i> )	0.554
X3 ( <i>Computer Self Efficacy</i> )	0.571
X4 ( <i>Objective Usability</i> )	0.773
Y1 ( <i>Perceived Usefulness</i> )	0.588
Y2 ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	0.625
Y3 ( <i>Attitude Toward Using</i> )	0.677
Y4 ( <i>Behavioral intention to Use</i> )	0.663
Y5 ( <i>Actual System Usage</i> )	0.627

Berdasarkan Tabel 2 nilai AVE pada variabel laten relevansi pekerjaan (*Job Relevance*) (0,697), kualitas output (*Output Quality*) (0,554), kemampuan individu dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) (0,571), objektif kegunaan (*Objective Usability*) (0,773), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) (0,588), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) (0,625), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) (0,677), minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) (0,663), penggunaan sistem sebenarnya (*Actual System Usage*) (0,627), jika variabel bernilai > 0,50 dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity*, indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi dengan variabelnya lebih besar daripada nilai factor ke variabel lainnya [16]. Hasil nilai *discriminant validity* dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Nilai *Discriminant Validity* (*Cross Loadings*)

X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
JR	OQ	CSE	OU	PU	PEOU	ATU	BITU	ASU

X1.1	0.861	0.391	0.272	0.393	0.331	0.308	0.363	0.333	0.423
X1.3	0.809	0.463	0.238	0.140	0.286	0.261	0.243	0.241	0.292
X2.1	0.414	0.721	0.288	0.215	0.298	0.245	0.268	0.166	0.196
X2.2	0.329	0.726	0.294	0.321	0.330	0.283	0.285	0.297	0.250
X2.3	0.394	0.785	0.257	0.282	0.392	0.177	0.265	0.263	0.319
X3.1	0.215	0.282	0.774	0.381	0.336	0.271	0.270	0.290	0.391
X3.2	0.217	0.281	0.704	0.193	0.283	0.276	0.287	0.252	0.313
X3.3	0.262	0.279	0.785	0.350	0.263	0.265	0.266	0.246	0.321
X4.1	0.263	0.291	0.315	0.849	0.492	0.335	0.342	0.407	0.334
X4.3	0.313	0.352	0.394	0.909	0.544	0.425	0.360	0.424	0.412
Y1.1	0.338	0.434	0.321	0.523	0.808	0.508	0.449	0.439	0.435
Y1.2	0.285	0.438	0.303	0.442	0.788	0.451	0.459	0.393	0.443
Y1.4	0.218	0.150	0.271	0.382	0.701	0.425	0.336	0.410	0.393
Y2.2	0.312	0.311	0.329	0.283	0.484	0.792	0.447	0.384	0.367
Y2.3	0.229	0.177	0.238	0.408	0.468	0.788	0.410	0.378	0.328
Y3.1	0.318	0.295	0.378	0.411	0.455	0.459	0.844	0.557	0.414
Y3.2	0.228	0.278	0.232	0.238	0.400	0.394	0.795	0.502	0.362
Y3.3	0.354	0.325	0.282	0.327	0.487	0.483	0.828	0.515	0.434
Y4.1	0.279	0.306	0.327	0.372	0.444	0.379	0.541	0.838	0.499
Y4.2	0.228	0.169	0.313	0.352	0.386	0.410	0.478	0.763	0.442
Y4.3	0.334	0.317	0.215	0.425	0.481	0.392	0.536	0.838	0.489
Y5.1	0.339	0.264	0.385	0.311	0.447	0.374	0.406	0.421	0.787
Y5.2	0.334	0.350	0.367	0.376	0.399	0.294	0.363	0.485	0.792
Y5.3	0.355	0.213	0.329	0.324	0.468	0.381	0.401	0.481	0.796

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 3.3. menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

### 3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat melihat nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel[17]. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Nilai *cronbach's alpha* dikatakan reliabel jika skala nilainya 0,61 sampai 0,80, cukup reliabel jika skala nilainya 0,41 sampai 0,60, dan Agak Reliabel jika skala nilainya 0,21 sampai 0,40. Sedangkan *composite reliability* harus  $\geq 0,7$ . Nilai dari *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1 (Job Relevance)	0.568	0.822
X2 (Output Quality)	0.601	0.788
X3 (Computer Self Efficacy)	0.622	0.799
X4 (Objective Usability)	0.711	0.872
Y1 (Perceived Usefulness)	0.651	0.810
Y2 (Perceived Ease of Use)	0.399	0.769
Y3 (Attitude Toward Using)	0.761	0.863
Y4 (Behavioral intention to Use)	0.745	0.855



Y5 ( <i>Actual System Usage</i> )	0.703	0.834
-----------------------------------	-------	-------

3.4 Uji Hipotesis (*Path Coeffisients*)

Tabel 5. Uji Hipotesis (*Path Coeffisients*)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
H1	<i>Job Relevance</i> -> <i>Perceived Usefulness</i>	0.060	0.926	0.355	Ditolak
H2	<i>Output Quality</i> -> <i>Perceived Usefulness</i>	0.277	4.132	0.000	Diterima
H3	<i>Computer Self Efficancy</i> -> <i>Perceived Ease of Use</i>	0.217	2.461	0.014	Diterima
H4	<i>Objective Usability</i> -> <i>Perceived Ease of Use</i>	0.348	4.109	0.000	Diterima
H5	<i>Perceived Ease of Use</i> -> <i>Perceived Usefulness</i>	0.496	8.343	0.000	Diterima
H6	<i>Perceived Usefulness</i> -> <i>Attitude Toward Using</i>	0.343	3.743	0.000	Diterima
H7	<i>Perceived Ease of Use</i> -> <i>Attitude Toward Using</i>	0.336	3.488	0.001	Diterima
H8	<i>Perceived Usefulness</i> -> <i>Behavioral Intention to Use</i>	0.271	3.392	0.001	Diterima
H9	<i>Attitude Toward Using</i> -> <i>Behavioral Intention to Use</i>	0.490	5.897	0.000	Diterima
H10	<i>Behavioral Intention to Use</i> -> <i>Actual System Usage</i>	0.586	10.642	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5 diatas didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Pengujian H1 pada model *structural* menyatakan bahwa relevansi pekerjaan (*Job Relevance*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai orginal 0.060 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah 0,926 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,355 (<0,05) menunjukkan bahwa relevansi pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 ditolak.
- Pengujian H2 pada model *structural* menyatakan bahwa kualitas output (*Output Quality*) berpengaruh positif persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original 0,277 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah 4,132 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 (<0,05) menunjukan bahwa kualitas output berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 diterima.
- Pengujian H3 pada model *structural* menyatakan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficancy*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,217 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 2,461 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,014 (<0,05) menunjukan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan komputer berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 diterima.
- Pengujian H4 pada model *structural* menyatakan bahwa kegunaan objektif (*Objective Usability*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,348 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 4,109 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 (<0,05) menunjukan bahwa kegunaan objektif berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 diterima.

- e. Pengujian H5 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original sampel 0,496 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 8,343 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 diterima.
- f. Pengujian H6 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*). Berdasarkan nilai original sampel 0,345 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 3,743 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 diterima.
- g. Pengujian H7 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*). Berdasarkan nilai original sampel 0,336 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 3,488 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,001 (<0,05) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7 diterima.
- h. Pengujian H8 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,266 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 3,392 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,001 (<0,05) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 8 diterima.
- i. Pengujian H9 pada model *structural* menyatakan bahwa sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,496 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 5,897 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 9 diterima.
- j. Pengujian H10 pada model *structural* menyatakan bahwa minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem sebenarnya (*Actual System Usage*). Berdasarkan nilai original sampel 0,587 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 10,642 (>1,96) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa minat perilaku penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem sebenarnya, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 10 diterima.

### 3.5 Uji R Square

Uji *R Square* dilakukan untuk mengukur benar atau tidaknya hubungan dari beberapa variabel[18]. Semakin tinggi nilai *R Square* maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan, sedangkan *R Square Adjusted* merupakan pendukung dari uji *R Square* dimana nilai *R Square Adjusted* lebih rendah dari nilai *R Square*. Klasifikasi nilai *R* yaitu 0,67 (substansial), 0,33 (*moderate*/sedang), 0,19 (Lemah).

Tabel 6 Output *R Square* dan *R Square Adjusted*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Perceived of Usefulness</i>	0.449	0.439
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.230	0.221
<i>Attitude Toward Using</i>	0.369	0.362
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.459	0.452
<i>Actual System Usage</i>	0.344	0.340

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel *Perceived of Usefulness* mampu menjelaskan *Perceived of Usefulness* sebesar 44,9%. Variabel *Perceived Ease of Use* mampu menjelaskan *Perceived Ease of Use* sebesar 23%. Variabel *Attitude Toward Using* mampu menjelaskan *Attitude Toward Using* sebesar 36,9%. Variabel *Behavioral Intention to Use* mampu menjelaskan *Behavioral Intention to Use* sebesar 45,9%. Variabel *Actual System Usage* mampu menjelaskan *Actual System Usage* sebesar 34,4%. Klasifikasi dari nilai variabel *Perceived Ease of Use* mengindikasikan bahwa variabel tersebut dikategorikan lemah dan klasifikasi dari sisa variabel lain mendapat nilai lebih besar dari 0,33 yang mengindikasikan bahwa keempat variabel dikategorikan sedang (*Moderate*).

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung kebutuhan untuk layanan informasi di Dinas PUPR Provinsi Jambi yaitu, website

pupr.jambiprov.go.id yang dibangun bertujuan untuk sumber informasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Dinas PUPR Provinsi Jambi. Untuk menjamin tingkat penerimaan dari website, maka dilakukan analisis terhadap tingkat penerimaan website untuk mengetahui seberapa baiknya penerimaan website ini terhadap para pengguna website.

Berdasarkan hasil uji R Square dari variabel yang menjelaskan manfaat pengguna (Perceived Usefulness) dari pengguna website pupr.jambiprov.go.id meraih nilai sebesar 44,9% dengan klasifikasi nilai berpengaruh sedang (moderate). Variabel yang menjelaskan kemudahan pengguna (Perceived Ease of Use) dari pengguna website pupr.jambiprov.go.id meraih nilai sebesar 23% dengan klasifikasi nilai berpengaruh lemah. Dari hasil semua uji R Square variabel dengan nilai tertinggi ialah variabel yang menjelaskan minat perilaku untuk menggunakan dengan mencapai nilai sebesar 45,9% maka dari itu para pengguna masih memiliki minat yang cukup tinggi untuk memakai website tersebut.

## REFERENCES

- [1] “JDIH KEMKOMINFO.” [https://jdih.kominfo.go.id/produk\\_hukum/view/id/326/t/instruksi+presiden+nomor+3+tahun+2003](https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/326/t/instruksi+presiden+nomor+3+tahun+2003) (accessed Aug. 10, 2023).
- [2] T. Irawati *et al.*, “Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses),” *@is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, Jan. 2019, doi: 10.34010/AISTHEBEST.V4I02.2257.
- [3] D. Kurniawan, “Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Reasoned Action,” *Jurnal Strategi Pemasaran*, vol. 1, no. 1, Jan. 2013, Accessed: Aug. 10, 2023. [Online]. Available: <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-pemasaran/article/view/67/32>
- [4] S. Utama, “DETERMINAN PERCEIVED EASE OF USE DAN PENGARUHNYA TERHADAP INTENTION TO USE PENGGUNA TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS WEBSITE PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR FASHION DI MALANG,” *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, vol. 1, no. 2, pp. 84–89, Aug. 2018, doi: 10.33379/GTECH.V1I2.273.
- [5] A. Utama, A. Wibowo, and N. Nurhadi, “PENGARUH FAKTOR INDIVIDU TERHADAP KEYAKINAN MANFAAT MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI,” *Jurnal Economia*, vol. 10, no. 2, pp. 177–186, Oct. 2014, doi: 10.21831/ECONOMIA.V10I2.7543.
- [6] R. M. Kamal and E. Azis, “Adopsi Teknologi Internet Oleh Konsumen Umkm Untuk Berbelanja Online (studi Pada Situs Tokopedia.com Tahun 2015),” *eProceedings of Management*, vol. 2, no. 3, Dec. 2015, Accessed: Aug. 10, 2023. [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1069>
- [7] R. D. Putra and F. Samopa, “Analysis of Factors Affecting The Acceptance of Surabaya E-Government Service Using Technology Acceptance Model (TAM) 3: A Case Study of E-Lampid,” pp. 122–126, Jul. 2018, doi: 10.2991/MISEIC-18.2018.30.
- [8] N. L. N. S. Devi and I. W. Suartana, “ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DI NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA,” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 1, pp. 167–184, Jan. 2014, Accessed: Aug. 10, 2023. [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/7797>
- [9] S. Bahrun, S. Alifah, and S. Mulyono, “Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Object Oriented Programming,” *TRANSISTOR Elektro dan Informatika*, vol. 2, no. 2, pp. 81–88, Jul. 2018, doi: 10.30659/EL.2.2.81-88.
- [10] M. Habibi and M. Marwa, “Pengaturan Batas Usia Perkawinan Perspektif Keluarga Sakinah Muhammadiyah,” *JUSTISI*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, Jan. 2021, doi: 10.33506/JS.V7I1.1170.
- [11] Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, “ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru),” *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, Jun. 2020, doi: 10.36378/JTOS.V3I1.560.
- [12] R. W. D. Paramita, “Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 1,” 2015.
- [13] I. Wingdes, “Pemanfaatan SEM PLS untuk Penelitian,” *SINDIMAS*, vol. 1, no. 1, pp. 43–48, Jul. 2019, doi: 10.30700/SM.V1I1.534.
- [14] F. Laurent, “PENGARUH E-SERVICE QUALITY TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN GO-JEK MELALUI KEPUASAN PELANGGAN,” *Agora*, vol. 4, no. 2, pp. 95–100, Jul. 2016, Accessed: Aug. 10, 2023. [Online]. Available: <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/4737>
- [15] L. Nuraini, “Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking di Kota Tangerang,” *EKONOMI BISNIS*, vol. 27, no. 2, pp. 775–788, Dec. 2021, doi: 10.33592/JEB.V27I2.2290.
- [16] K. N. M. N. Masitah and I. Ilhamsyah, “EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SIAKAD UNIVERSITAS TANJUNGPURA MENGGUNAKAN INTEGRASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN END-USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS),” *Coding Jurnal Komputer dan Aplikasi*, vol. 8, no. 2, Jul. 2020, doi: 10.26418/CODING.V8I2.41217.
- [17] N. M. Shandyastini and K. D. P. Novianti, “ANALISIS E-LEARNING STMIK STIKOM BALI MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL,” *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, Oct. 2016, doi: 10.21063/JTIF.2016.V4.2.1-6.

- [18] L. Y. Astri, Y. Novianto, and Z. Karman, "Evaluasi Kesiapan Penggunaan Website PMB UNAMA Dengan Metode Technology Readiness Index," *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 17, no. 1, pp. 36–50, Apr. 2023, doi: 10.33998/MEDIASISFO.2023.17.1.135.